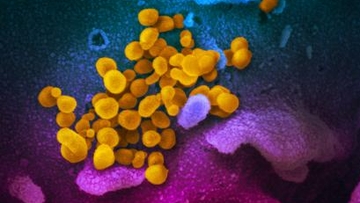
**Nama: Hardhany Akmal Fikri Aura**

**Kelas: X MIPA 5**

**COVID-19**

****

**Pengaruh dari segi ekonomi**

Adanya virus Corona yang terjadi di China menyebabkan perdagangan China memburuk. Hal tersebut berpengaruh pada perdagangan dunia termasuk di Indonesia. Penurunan permintaan bahan mentah dari China seperti batu bara dan kelapa sawit akan mengganggu sektor ekspor di Indonesia yang dapat menyebabkan penurunan harga komoditas dan barang tambang. Virus Corona juga berdampak pada investasi karena masyarakat akan lebih berhati-hati saat membeli barang maupun berinvestasi. Virus Corona juga memengaruhi proyeksi pasar. Investor bisa menunda investasi karena ketidakjelasan supply chain atau akibat asumsi pasarnya berubah. Di bidang investasi, China merupakan salah satu negara yang menanamkan modal ke Indonesia. Pada 2019, realisasi investasi langsung dari China menenpati urutan ke dua setelah Singapura. Terdapat investasi di Sulawesi berkisar US $5 miliar yang masih dalam proses tetapi tertunda karena pegawai dari China yang terhambat datang ke Indonesia. Untuk sektor perdagangan, masih menurut Gobel, tidak hanya Indonesia tapi virus Corona telah berdampak pada dunia. Salah satunya sektor elektronik dalam negeri, yang sejak awal 2020 produksinya menurun karena sulit impor komponen elektronik.

**Pengaruh dari segi sosial**

Rachmat Gobel mengecam keras tindakan ‘aji mumpung’ pelaku usaha, distributor, pedagang dan penimbun alat medis pelindung diri dan sembako untuk kepentingan sendiri. Pemerintah harus menindak para pelaku secara tegas dan cepat, sebelum kepanikan masyarakat semakin meningkat. Kondisi kedaruratan ini jika tidak segera ditangani, dikhawatirkan menimbulkan potensi kerugian ekonomi, sosial dan politik,’’ ujarnya kepada INDOPOS di Kompleks Parlemen, Senayan, Selasa (10/3/2020).

Tak hanya itu. Gobel juga meminta masyarakat tidak panik dan menahan diri untuk melakukan aksi borong berbagai komoditas strategis karena ketakutan. Masyarakat juga diharapkan mengikuti perkembangan secara seksama dari sumber informasi resmi dan kredibel soal perkembangan dampak Virus Corona, ketersedian stok bahan pokok dan rumah sakit rujukan yang bisa didatangi jika ada indikasi awal gejala suspect Virus Corona.

**Pengaruh dari segi pendidikan**

Dampak mewabahnya virus corona (Covid-19) kini juga telah dirasakan oleh dunia pendidikan. Hal ini telah diakui oleh organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) pada Kamis (5/3), bahwa wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Hampir 300 juta siswa terganggu kegiatan sekolahnya di seluruh dunia dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan.   
Di Indonesia sendiri, dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Berbagai macam kegiatan program studi komparatif ke luar negeri (overseas) terpaksa harus dibatalkan. Sekolah kami sendiri, Tazkia IIBS Malang, harus membatalkan beberapa kegiatan penting di luar negeri, seperti perlombaan debat bahasa Arab di Singapura yang mestinya diselenggarakan pertengahan Februari --dibatalkan oleh pihak otoritas setempat. Hal ini dilakukan setelah level penyebaran virus corona di Singapura naik dari level kuning ke level orange. Kegiatan lainnya adalah studi komparatif overseas ke Jepang yang mestinya berangkat di awal Maret menjadi batal berangkat.

**Upaya pemerintah agar memutus rantai penularan**

Masyarakat Indonesia sedang menghadapi wabah Covid-19. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah tidak menambah korban dengan cara tidak menyebarkan virus tersebut yaitu dengan sosial distancing dan physical distancing

**Apa Itu Sosial Distancing?**

yaitu tindakan pembatasan untuk mengendalikan infeksi nonfarmasi atau memperlambat penyebaran suatu penyakit menular. Dihimpun berbagai sumber, social distancing merujuk pada tujuan mengurangi penularan virus dari satu orang ke orang lain. Dapat diartikan bahwa, masyarakat diimbau mengurangi aktivitas di luar rumah, seperti kantor, sekolah, tempat olahraga, dan semua tempat yang banyak dikunjungi oleh orang.

Bila seseorang terpaksa berada dalam kondisi dan situasi tersebut, sebaiknya mengatur jarak sekitar 1-2 meter dari orang lain. Di tengah pandemi virus corona saat ini, social distancing sangatlah dianjurkan untuk setiap orang.

## **Apa Itu Physical Distancing?**

physical distancing merujuk pada tindakan menjaga jarak fisik antara satu orang dengan orang lain. WHO tentu punya alasan sendiri mengganti frasa social distancing menjadi physical distancing. Salah satunya agar setiap orang bisa saling menguatkan dan berhubungan satu sama lain, meski secara fisik tidak bisa berdekatan. "Menjaga jarak fisik bukan berarti kita memutus hubungan sosial dengan orang yang kita cintai dari keluarga kita," kata Kepala Unit Penyakit dan Zoonosis WHO, Maria Van Kerkhove. Alasan penggunaan istilah ini juga mengingat kesehatan mental seseorang yang tidak kalah penting dengan kesehatan fisik.

**Upaya agar terhindar dari virus COVID-19**

1. Sering sering mencuci tangan
2. Hindari menyentuh area wajah
3. Hindari berjabat tangan dan berpelukan
4. Jangan berbagi barang pribadi
5. Menjaga etika ketika bersin dan batuk
6. Bersihkan perabotan di rumah
7. Jaga jarak sosial
8. Hindari berkumpul dalam jumlah banyak
9. Mencuci bahan makanan